

## ABSTRAK

YULIANA LEDU ENGGE, Analisis Penerapan Program Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu Jambu Mete Oleh Kelompok Tani Kembang Melati Di Desa Watu Kawula, Nusa Tenggara Timur di bawah bimbingan EKO MURDIYANTO dan JUARINI.

Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat *people-centered*, *participatory*, *empowering*, dan *sustainable*. Inti dari paradigma pembangunan tersebut adalah munculnya kemandirian bagi masyarakat di berbagai sektor maupun sub sektor dalam pembangunan. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) menganalisis tingkat penerapan program SL-PHT jambu mete di kelompok tani Kembang Melati, 2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan program SL-PHT jambu mete di Kelompok Tani Kembang Melati, Desa Watu Kawula, Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur. Metode penelitian yang dipergunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data melalui hasil wawancara dan menggunakan kuesioner dengan jenis data primer dan sekunder. Lokasi penelitian ditentukan di Desa Watu Kawula, Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur, penentuan responden secara sensus. Metode analisis data yang dipergunakan yaitu analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tingkat penerapan program SLPHT jambu mete di kelompok tani Kembang Melati, Desa Watu Kawula, termasuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 71,81%; 2) tingkat penerapan program SLPHT di kelompok tani Kembang Melati, Desa Watu Kawula dipengaruhi oleh umur petani dan tingkat pendapatan petani.

Kata Kunci: Program SLPHT, Faktor Penerapan SLPHT, Jambu Mete.

## **ABSTRACT**

*YULIANA LEDU ENGGE, An Analysis of the Application of Field School Program on the Integrated Pest Management of Cashew by farmers Group Kembang Melati in Watukawula Village, East Nusa Tenggara under the supervision of EKO MURDIYANTO and JUARINI.*

*A community empowerment is a concept of economic development that covers the social values. This concept reflects the new paradigm of development, which is people-centered, participatory, empowering, and sustainable. The core of the development paradigm is the emergence of the community independence in various sectors and sub sectors in development. The purpose of this research were 1) to analyze the application level of PHT program of cashew in Kembang Melati farmer group, Watu Kawula Village, Southwest Sumba, East Nusa Tenggara. 2) to analyze the factors that influence the level of application of PHT program of cashew nuts in Kembang Melati farmer group, Watu Kawula Village, Southwest Sumba, East Nusa Tenggara. The research method was a survey with data collection technique through interview result and used a questionnaire with primary and secondary data type. The research location was located in Watu kawula Village, Southwest Sumba, East Nusa Tenggara and the respondents were diterminatet by using census method. Data analysis method was a descriptive analysis, multiple linear regression analysis. The results showed that: 1) the level of application of SLPHT of the cashew in Kembang Melati Farmer Group, Watu kawula Village, was in the medium level of 71.81%; 2) the level of application of SLPHT program in Kembang Melati Farmer Group, Watu kawula Village was influenced by the farmer's age and income level.*

*Keywords: SLPHT Program, SLPHT Implementation Factor, Cashew Nutmeg.*